

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan yang dilakukan Yatim Mandiri Cabang Kediri dalam Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) melalui pelatihan, pembinaan serta modal bergulir dan juga pemberian sembako setiap satu bulan sekali. Program Bunda Mandiri sejahtera (BISA) di Yatim Mandiri cabang Kediri ini dikatakan dapat memberdayakan ekonomi perempuan ketika dilihat dari perekonomian anggota binaannya, serta dapat dilihat juga dari indikator dampak antara lain: Peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM yang dialami Ibu Nita Shahida, Ibu Evita Yuliana Serta Ibu Nunuk. Peningkatan pendapatan seperti yang dialami Ibu Esti Tresna Ningsih, Ibu binti Miftakhul Roifah, Ibu Durin. Tabungan dalam hal tabungan ini cukup sedikit yang merasakan peningkatan karena Anggota BISA ini rata-rata bunda-bunda yatim jadi disini posisinya mengambil alih tugas dari kepala keluarga, dan rata-rata juga penghasilannya dirasa hanya cukup digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Dalam hal Konsumsi seperti yang dialami Ibu Suwarni, Ibu Listawa, Ibu Suryani, Ibu Kasiatun. Hal Produksi seperti yang dirasakan Ibu Riyati, Ibu Nagsri, Ibu Yuliana, Ibu Siti. Tapi ketika dilihat dari sisi pengembalian modal ada bunda-bunda anggota BISA ini yang belum bisa mengembalikan modal sesuai batas waktu karena keadaan keluarga serta faktor kurang tegasnya ketentuan yang ada.
2. Program Bunda Mandiri Sejahtera di Yatim Mandiri cabang Kediri dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam jika dikaji menggunakan prinsip-prinsip pemberdayaan ekonomi Islam yang dikutip oleh Adib Susilo. Terdapat lima prinsip yaitu prinsip keadilan (*Al-adl*)

meliputi semua bunda-bunda yatim mendapat giliran pinjaman modal bergulir sesuai kondisi usahanya, jika ada bunda yang belum mempunyai usaha dicarikan solusi yaitu membentuk usaha bersama dan prinsip kesamaan meliputi Penerapan prinsip kesamaan ini juga dapat dilihat ketika semua anggota berhak mendapatkan pinjaman modal bergulir, pelatihan dan pembinaan yang sama dari Yatim Mandiri, prinsip partisipasi meliputi melibatkan peran anggota secara langsung dalam proses pemberdayaan, penghargaan terhadap etos kerja meliputi adanya bantuan pinjaman modal bergulir serta pembinaan dan pelatihan skill berjualan akan mendorong anggota nya untuk semangat bekerja dan mencapai hasil yang diinginkan serta perubahan dari mindset cara berfikir bunda-bunda menjadi lebih maju dan prinsip *Ta'awun* meliputi membantu anggota binaan nya yang kesulitan mengakses modal seperti tidak adanya tambahan ataupun bunga. Serta membantu mencari solusi tentang permasalahan usaha bunda BISA

B. Saran

Berdasarkan penemuan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Yatim Mandiri Cabang Kediri

Saran yang disampaikan ialah harusnya merumuskan sebuah peraturan tentang estimasi pengembalian modal yang normal agar Anggota binaan disiplin dalam mengembalikan modal bergulirnya. serta terus mengembangkan program pemberdayaan guna memandirikan ekonomi perempuan serta membantu perekonomian keluarga.

2. Bagi Anggota Binaan Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Bagi para anggota Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang program nya masih berjalan diharapkan untuk tidak berhenti belajar dan semangat menambah wawasan ketika mengikuti pelatihan maupun pembinaan nya. Sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara optimal. Dan untuk anggota Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang program yang telah selesai atau bunda-bunda periode yang lalu diharapkan untuk tetap semangat dalam menjalankan usahanya sesuai ilmu yang sudah didapat ketika mengikuti pembinaan dan pelatihan dulu.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis juga berharap untuk penelitian selanjutnya nanti bisa membahas tentang Efektifitas pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program BISA dalam perspektif ekonomi Islam.